

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN  
PETANI PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN  
PEMANEN PADI *COMBINE HARVESTER* DI DESA SEPANG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**RAKHMAD GILANG RAMADAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN  
PETANI PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN  
PEMANEN PADI *COMBINE HARVESTER* DI DESA SEPANG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**RAKHMAD GILANG RAMADAN**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

***“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.***  
***(QS. Al-Insyirah,6-8)***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mahmud dan Ibunda Rosi'a yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Ayukku Suci Maharani yang telah mensuffot dan memberikan motivasi***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

## RINGKASAN

**RAKHMAD GILANG RAMADAN** “Analisis Produktivitas dan Tingkat Keuntungan Petani Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Pemanen Padi Combine Harvester di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” di bimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa produktivitas petani padi dan bagaimana tingkat keuntungan petani padi yang menggunakan *Combine harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Penelitian survey. Responden adalah usahatani padi yang ada di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jumlah petani padi sawah lebak sebanyak 120 petani yang menggunakan *Combine harvester* dan random sebesar 10% , Untuk itu petani padi sawah lebak yang di jadikan sampel di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 12 Responden. Hasil penelitian menunjukan besar produktivitas lahan usahatani padi sawah rata-rata yaitu 3.850 kg/Ha dalam satu kali panen, keuntungan petani padi sawah lebak dalam satu kali musim tanam, yaitu selama tiga bulan. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dapat diketahui Keuntungan petani responden sebesar Rp. 10.370.068/MT, Berdasarkan nilai R/C pada usahatani padi sawah lebak dengan tingkat keuntungan sebesar 3,2 yang berarti usahatani tersebut menguntungkan karena penerimaan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan.

## **SUMMARY**

**RAKHMAD GILANG RAMADAN** "Analysis of Production and Profit Levels of Lebak Paddy Farmers Using a Combine Harvester Rice Harvester in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency" supervised **SUTARMO ISKANDAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**.

The purpose of this research is to find out how much rice farmers produce and what is the profit level of rice farmers who use combine in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used by researchers is a survey method. Survey research. Respondents are rice farmers in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir District. The number of lebak lowland rice farmers was 120 farmers who used a Combine harvester and a random of 10%. the average is 3850 kg/ha in one harvest, the benefits of lowland rice farmers in one growing season, where one growing season, that is for three months. Based on the calculation of the research results, it can be seen that the respondent farmer's profit is Rp. 10,370,068/MT, based on the R/C value in lowland rice farming with a profit rate of 3.2, which means that the farming is profitable because the revenue earned is greater than the costs incurred

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN  
PETANI PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN  
PEMANEN PADI *COMBINE HARVESTER* DI DESA SEPANG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**Rakhmad Gilang Ramadan**

**412018024**

**Telah dipertahankan pada ujian 12 April 2023**

**Pembimbing Utama,**

**(Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**

**(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)**

**Palembang, 08 Mei 2023**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

  
**(Ir. Rosmiah, M.Si)**  
**NIDN/NBM.0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakhmad Gilang Ramadan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sepang, 09-12-1999  
NIM : 41 2018 024  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 05 April 2023

Yang membuat pernyataan

  
  
METERAI  
TEMPEL  
R5083AJX43564034

(Rakhmad Gilang Ramadan)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas dan Tingkat Keuntungan Petani Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Pemanen Padi *Combine Harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak, Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**RAKHMAD GILANG RAMADAN** dilahirkan di desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 09 Desember 1999 merupakan anak ke dua dari bapak Mahmud dan Ibunda **Rosi'a**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Sepang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di Mts Alfurqon Pampangan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Pampangan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang ke Hidroponik Center Palembang. Selanjutnya Pada bulan Agustus sampai Januari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 57 di Desa Makarti Mulya Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Produksi Dan Tingkat Keuntungan Petani Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Pemanen Padi *Combine harvester* Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**”

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Konsepsi Padi .....	11
2.2.2 Konsepsi Usahatani Padi sawah.....	12
2.2.3 Konsepsi <i>Combine Harvester</i> .....	13
2.2.4 Konsepsi Produksi .....	15
2.2.5 Konsepsi Tingkat Keuntungan.....	17
2.3 Model Pendekatan.....	18
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel.....	18
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan waktu.....	20
3.2 Metode Penelitian .....	20
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Metode Pengelolaan dan analisis data .....	22
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHSAN</b>	
4.1 Hasil .....	27
4.2 Pembahasan .....	36
<b>BAB V. KESIMPILAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN.....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Padi di Sumatera Selatan tahun 2021 .....	2
2. Luas Lahan Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2021.....	5
3. Peneliti Terdahulu Yang Sejenis.....	9
4. Jumlah responden berdasarkan umur di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022 .....	30
5. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022 .....	31
6. Jumlah responden berdasarkan Pengalaman Usaha di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022 .....	31
7. Jumlah responden berdasarkan Luas Lahan di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022.....	32
8. Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi, Keuntungan dan Tingkat Keuntungan Usahatani sawah lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34
9. Rincian Biaya Produksi Usahatani padi sawah lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	35
10. Tingkat Keuntungan Usahatani padi sawah lebak Selama 1 Musim Tanam.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Produksi dan Tingkat Keuntungan Petani Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Pemanen Padi <i>Combine Harvester</i> di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian.....	42
2. Identitas Responden .....	43
3. Produktivitas Lahan Usahatani Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022. ....	44
4. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Cangkul Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	45
5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Parang Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	46
6. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Sabit Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	47
7. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Hand Sprayer Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	48
8. Rata-rata total biaya penyusutan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	49
9. Rata – rata Biaya Variabel Pembibitan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	50
10. Rata – rata Biaya Variabel Herbisida pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	51
11. Rata – rata Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	52
12. Rata – rata Biaya Variabel pupuk pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53

13. Rata – rata Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	54
14. Rata – rata Total Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	55
15. Rata – rata Total Biaya Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	56
16. Rata – rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	57
17. Rata – rata Keuntungan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	58
18. Dokumentasi Penelitian .....	63

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak dibidang pertanian dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hal ini dilatarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada didaerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian, pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin, sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur-unsur lainnya yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. (Reka Listiani, dkk 2019).

Pertanian sendiri merupakan sektor primer yang menyokong perekonomian mayoritas masyarakat di Indonesia, Sektor pertanian seharusnya menjadi bagian yang harus di prioritaskan karena dapat mendukung berjalanya sektor lain seperti industri. Namun jika hanya mengandalkan sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi akan berjalan lambat dan banyak bangsa yang lebih memprioritaskan sektor industrial untuk meningkatkan kesejahteraan. Tetapi hal tersebut berdampak terhadap kurangnya perhatian terkait pembangunan sektor lain salah satunya sektor pertanian. sektor pertanian memiliki keunggulan sendiri dibandingkan dengan sektor lain dalam perekonomian. Sektor pertanian memiliki sumber daya alam maupun tenaga kerja berasal dari domestik, kandungan impor rendah dan dianggap lebih tangguh menghadapi gejolak krisis ekonomi. (Janet, 2020)

Sektor pertanian yang memiliki peran penting karena sebagai penghasilan pangan bagi penduduk yang jumlah tiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengharuskan suatu daerah harus memiliki sumber daya alam yang dapat diolah dan dijadikan sumber pangan bagi penduduknya, seperti halnya di Maluku yang memiliki potensi tanaman pangan diantaranya padi sawah. (Nifiati Kaledupa, dkk 2020), Pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan

perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia hidupnya bergantung pada sektor pertanian. Berdasarkan data BPS pada publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2017 (2017), tercatat sebesar 39,67 juta penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun keatas bekerja pada sektor pertanian. (Milani Kurnia Ilahi, dkk 2019)

Peningkatan produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan bukan hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan daerah saja, tetapi diharapkan dengan peningkatan ini dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan produksi padi Nasional. Adapun beberapa faktor produksi yang terdiri atas alam (sumber daya alam), tenaga kerja, modal dan keahlian (skill) atau sumber daya pengusaha (*enterpreneship*). Faktor produksi alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli (utama), sedangkan modal dan tenaga kerja disebut faktor produksi turunan (Alam Situmorang, 2008). Berikut luas lahan padi di Propinsi Sumatera selatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Lahan Padi di Sumatera Selatan tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Ha)	
		2019	2020
1	Banyuasin	208 597,95	211 187,16
2	Empat Lawang	14 115,04	13 554,18
3	Lahat	14 499,32	14 167,74
4	Lubuk Linggau	1 571,70	1 655,53
5	Muara Enim	20 070,19	12 513,65
6	Musi Banyuasin	29 488,73	33 526,84
7	Musi Rawas	21 935,15	22 883,82
8	Musi Rawas Utara	1 650,16	2 829,84
9	Ogan Ilir	19 167,29	21 820,01
10	Ogan Komering Ilir	95 560,21	96 370,64
11	Ogan Komering Ulu	3 609,61	3 601,12
12	Ogan Komering Ulu Selatan	7 205,87	7 472,12
13	Ogan Komering Ulu Timur	92 116,61	99 645,54
14	Pagar Alam	2 668,15	2 786,69
15	Palembang	2 730,04	3 380,39
16	Pali	4 297,06	3 890,69
17	Prabumulih	33,44	34,80
<b>Sumatera Selatan</b>		<b>539 316,52</b>	<b>551 320,76</b>

Sumber : Sumber: BPS, Sumatera Selatan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah luas lahan padi di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 sebanyak 539 316,52 Ha, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 551 320,76 Ha.

Kegiatan usahatani pada umumnya masih banyak mengalami permasalahan dan kendala antara lain; bunga modal yang tinggi, pemakaian pupuk yang tidak sesuai, kurangnya suplai air, serangan hama tikus karena terbatasnya luas panen, kekurangan tenaga kerja untuk pengelolaan tanah dan panen, alih fungsi lahan dari padi ke tanaman lahan bahkan perumahan, insentif rendah. (Titik Ekowati, dkk 2020)

*Combine harvester* adalah salah satu teknologi pertanian yang berguna untuk alat pemanen padi, Penggunaan *Combine harvester* dinilai sebagai bentuk efisiensi, yaitu panen bisa lebih cepat dan murah dengan menggunakan *Combine harvester* ini harapan pemerintah akan dapat meningkatkan produktivitas petani, namun sebaliknya tanpa memperhatikan lingkungan sosial yang ada akan membuat masalah bagi tenaga yang ada di desa karena penyerapan tenaga yang ada tidak merata dan akan berdampak sosial. Bagi petani untuk penambah penghasil keluarga pada saat musim panen sangat menguntungkan bagi petani penggarap ataupun petani yang memiliki lahan yang tidak luas untuk bekerja sebagai tenaga upahan, namun dengan adanya *Combine harvester* akan mengurangi lapangan pekerjaan. Seiring dengan adanya penggunaan teknologi *Combine harvester* di Desa Padang Kalua Kecamatan Lamasi, dapat mempengaruhi perubahan sosial ekonomi petani padi. (Rusida, 2019)

Castells Manuel (2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan. Berdasarkan definisi ini maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dapat diulang-ulang apabila memiliki fungsi dan juga tujuan yang sama, sehingga satu teknologi yang sudah berhasil diciptakan akan dapat digunakan berkali-kali. (A.M Fatdli, dkk 2021)

Studi tentang penggunaan *combine harvester* telah dilakukan, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kehilangan hasil panen dengan menggunakan

*combine harvester* diperkirakan berkisar 2-4%, dengan demikian akan meningkatkan produksi dan produktivitas (Aldillah 2016; Purwantini dan Susilowati 2018; Amare dan Endalew 2016). Selanjutnya, menurut Iswari (2012) kontribusi penggunaan alat dan mesin pertanian pasca panen dapat menurunkan kehilangan hasil dari 21,09% menjadi 6,60%. Balitbangtan (2015) menyebutkan bahwa penggunaan CH dapat mengurangi kehilangan hasil panen padi akibat panen secara manual. Kehilangan hasil panen dapat terjadi pada setiap proses panen dan pasca panen. Dengan penggunaan CH, tingkat kehilangan hasil pada fase panen bisa ditekan hingga kurang dari 2%. (Eka dan Ani, 2019)

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sentra lumbung padi terutama bagi Provinsi Sumatera Selatan yang letaknya berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, Ogan Ilir dan Oku Timur. Sistem pengolahan tanah dari tahun ketahun mengalami perkembangan terutama dari penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (*Alsintan*) yang menjadi suatu program pemberdayaan dari pemerintah guna mencapai produksi yang maksimal. Alat dan Mesin Pertanian (*Alsintan*) menjadi faktor penting dalam mendukung produksi pangan di Provinsi Sumatera Selatan Kecamatan Pampangan yang di dalamnya terdapat Desa Sepang merupakan kawasan pertanian khususnya padi sawah dengan jenis pengairan tadah hujan yang menjadi sumber utama air untuk persawahan di Desa Sepang. Petani di Desa Sepang sendiri sebagian besar mengusahakan padi sawah sebagai komoditi pertanian utama di samping karet. Berikut ini adalah luas lahan usahatani sawah lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir seperti di tunjukan pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2 Luas Lahan Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas lahan Padi (Ha)	
		2020	2021
1	Lempuing	4.397	10.047
2	Lempuing Jaya	11.412	11.412
3	Mesuji	5.820	6.400
4	Sungai Menang	26.007	26.150
5	Mesuji Makmur	1.845	2.100
6	Mesuji Raya	3.170	3.320
7	Tulang Selapan	4.498	4.650
8	Cengal	17.460	17.460
9	Pedamaran	9.325	9.410
10	Pedamaran Timur	3.733	3.999
11	Tanjung Lubuk	13.010	13.320
12	Teluk Gelam	8.390	8.410
13	Kayu Agung	7.322	7.520
14	Sirah Pulau Padang	11.130	11.202
15	Jejawi	13.897	13.900
16	Pampangan	16.137	16.330
17	Pangkalan Lampam	5.852	5.710
18	Air Sugihan	19.273	19.320
<b>Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>		<b>182.678</b>	<b>190.660</b>

Sumber : Dinas pertanian dan Perkebunan OKI, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa luas lahan sawah di kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020 seluas 182.678 ha dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan seluas 190.660 ha.

Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI adalah salah desa yang menggunakan teknologi pertanian. Akan tetapi dengan hadirnya alsintan ini ada suatu hal yang perlu dicermati pada fenomena ini, karena didalam melakukan proses usahataniya petani sudah lebih dominan menggunakan tenaga Manusia. Maka perlu dikaji apakah benar dengan adanya Alsintan (*Combine harvester*) ini mampu meningkatkan pendapatan petani padi semakin meningkat atau tidak .

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas dan Tingkat Keuntungan Petani Padi Sawah Yang Menggunakan Pemanen Padi *Combine Harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

### **1.2 Rumus Masalah**

1. Berapa besar produktivitas padi dengan menggunakan *Combine harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana tingkat keuntungan petani padi sawah yang menggunakan *combine harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa produktivitas petani padi di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan petani padi yang menggunakan *Combine harvester* di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah dan Instansi terkait, dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Darsono, 2008. Metodologi riset agribisnis buku II, Metode analisis Data. Program Studi magister manajemen Agribisnis Program Pascasarjanah UPN. Veteran. Surabaya
- Hasyim, H, 2003. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Irmayanti, 2010. Sistem bagi hasil antara pemilik usahatani lahan sawah didesa Bontotallasa Kecamatan simvbang Kabupaten Maros. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar
- Nazaruddin, 2000. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta
- Situmorang, Alam. 2008. Ekonomi Jilid I untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: ESIS
- Soekartawi. 2003. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta
- Soetrisno Dan Anik. 2016. Pengantar Ilmu Pertanian. Intimedia. Malang
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metode Penelitian. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sugiyono, 2001. Statistik Non Paramedis Untuk Penelitian. Bandung: CV, alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Penerbit: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi ke tiga). Jakarta: Rajawali Press.
- Sukmadinata. 2011. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratiyah. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Bogor. 124 hal

Widjajanta, B., dan Aristanti Widyaningsih. 2009. Mengasah Kemampuan Ekonomi. CV Citra Praya. Jakarta